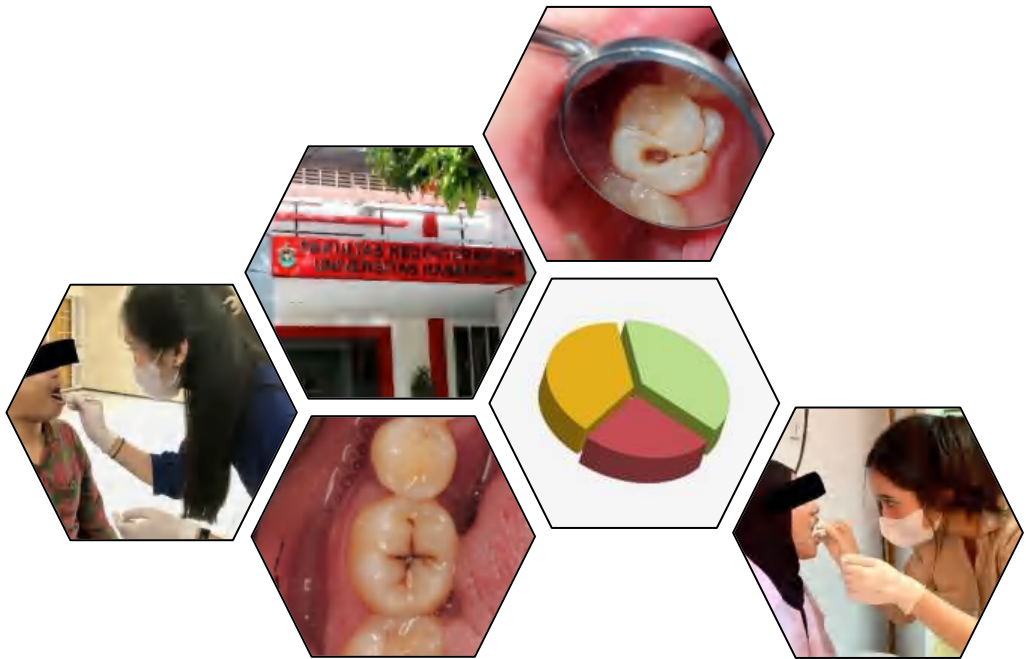


**PERSENTASE BEBAS KARIES GIGI MOLAR RAHANG ATAS DAN
RAHANG BAWAH PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN**



GLORIA ADELIA GINA PABARRANG

J011211005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PERSENTASE BEBAS KARIES GIGI MOLAR RAHANG ATAS DAN
RAHANG BAWAH PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

GLORIA ADELIA GINA PABARRANG

J011211005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PERSENTASE BEBAS KARIES GIGI MOLAR RAHANG ATAS DAN
RAHANG BAWAH PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**GLORIA ADELIA GINA PABARRANG
J011211005**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kedokteran gigi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN KONSERVASI GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

PERSENTASE BEBAS KARIES GIGI MOLAR RAHANG ATAS DAN RAHANG
BAWAH PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN

GLORIA ADELIA GINA PABARRANG

J011211005

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 15
Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Kedokteran Gigi
Departemen Konservasi Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing tugas akhir,

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



M.Kes

2001



Muhammad Iqbal, drg., Ph.D.,
Sp.Prof., Subsp.PKIKG(K)

NIP 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Persentase Bebas Karies Gigi Molar Rahang Atas dan Rahang Bawah Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddi" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Hafsa Katu, drg, M.Kes. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 15 November 2024



Handwritten signature of Gloria Adelia Gina Pabarrang.

Gloria Adelia Gina Pabarrang

J011211005



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan penyertaan-Nya yang senantiasa memberkati, memberikan kelancaran serta kemampuan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "Persentase Bebas Karies Gigi Molar Rahang Atas dan Rahang Bawah Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin" dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. **drg. Irfan Sugianto, M.Med., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin beserta seluruh staf atas bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
2. **Dr. drg. Hafsah Katu, M.Kes** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam memberikan ilmu, nasihat, arahan, dan kesediaan waktu yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
3. **drg. Adam Malik Hamudeng, M.Med. Ed** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat pada penulis sejak awal perkuliahan.
4. **Dr. Aries Chandra Trilaksana. Sp.KG., Subsp.KE(K)** dan **drg. Noor Hikmah, M.KG., Sp. KG., Subsp.KR(K)** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Orangtua tercinta, **Bapak Haryanto Pabarrang, S.St** dan **Ibu Pdt. Aje Mangiri, M.Th** yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi penulis dalam kehidupan. Terima kasih atas cinta kasih, doa, dan dukungan yang tak pernah usai diberikan dalam menghadapi segala tantangan.
6. Saudara-saudara penulis, **Noel** dan **Malita**, atas dukungan dan doa yang selalu diberikan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teman seperbimbingan, **Alfiyani Danayanti** yang senantiasa membantu dan saling menguatkan dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan tersayang, **Umma Mangiri Pabesak, Jane Clara Matilda, Jeannete Edita Antolis**, dan **Gloria Emmanuela Antonio**, yang selalu mendukung dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih untuk dorongan, bantuan, semangat, dan motivasi untuk terus berjuang bersama hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman tersayang, **Uji, Delvi, Nola, Ririn**, dan **Belinda**, yang selalu mendukung dan memberikan semangat sejak SMA hingga saat ini.
10. Teman-teman **Inkremental 2021**, atas semua kebersamaan dan proses yang telah dilalui bersama dari awal hingga berakhirnya masa preklinik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada segala pihak yang telah senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus selalu menyertai dan memberkati kita dalam setiap langkah kehidupan.

Penulis,
Gloria Adelia Gina Pabarrang



ABSTRAK

GLORIA ADELIA GINA PABARRANG. **Persentase bebas karies gigi molar rahang atas dan rahang bawah mahasiswa program sarjana fakultas kedokteran gigi universitas hasanuddin** (dibimbing oleh Hafsah Katu)

Latar belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak dijumpai. Gigi yang paling rentan mengalami kondisi karies adalah gigi molar, hal ini terjadi berkaitan dengan struktur anatomi dan morfologi gigi molar yang dapat menjadi tempat retensi sisa makanan serta mendorong terjadinya proses demineralisasi pada gigi. Mahasiswa kedokteran gigi merupakan penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut di masa mendatang dan akan bertanggung jawab terhadap edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan memiliki perilaku baik dan tidak membiarkan masalah kesehatan gigi dan mulutnya sendiri sehingga dapat memberikan teladan yang baik bagi masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase bebas karies gigi molar pada mahasiswa program sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode stratified random sampling. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemeriksaan objektif untuk melihat kondisi gigi molar dan menyajikan data dalam bentuk tabel. **Hasil:** Dari 100 orang subjek penelitian, didapatkan hasil sebanyak 19% (19 orang) mahasiswa dengan kondisi bebas karies pada gigi molar dan 81% (81 orang) mahasiswa mengalami karies pada gigi molar. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 19% orang mahasiswa bebas karies pada gigi molar dan 81% orang mahasiswa mengalami kondisi karies gigi molar. Oleh karena itu, diperlukan motivasi untuk mendorong mahasiswa melakukan perawatan terhadap gigi yang mengalami karies.

Kata kunci: karies, gigi molar, mahasiswa FKG



ABSTRACT

GLORIA ADELIA GINA PABARRANG. **Percentage of free molar tooth caries upper jaw and lower jaw undergraduate students of the Faculty of dentistry at hasanuddin university** (supervised by Hafsah Katu)

Background: Tooth decay is the most common dental and oral health concern. The molar tooth is the most vulnerable to caries due to its anatomical structure and morphology, which may act as a place for the preservation of food residues while also supporting the emergence of the demineralization processes in the tooth. Dental medicine students will be the future providers of dental and oral health care, as well as a charge of public dental education. Therefore, it is expected that they should maintain exemplary behavior and keep their own oral and dental health healthy so that they may provide a good example for the community. **Objective:** The aim of this study is to measure the percentage of free molar tooth caries among undergraduate students at Hasanuddin University's Faculty of Dental Medicine. **Methodology:** The research was an observational-descriptive method. this research also uses stratified random sampling. The study was carried out through conducting an objective examination to assess the condition of the molar teeth and presenting data in the form of tables. **Result:** Out of 100 subjects of the study, 19% (19 participants) had caries-free molar teeth and 81% (81 participants) had caries on their molar teeth. **Conclusion:** According to the study's findings, up to 19% of students free of caries on their molar teeth, while the rest of students which 81% of them have caries tooth issues. As a consequence, motivation is required to persuade the students to care for their caries-prone teeth.

Keywords: dental caries, molar tooth, dental medicine student



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Klinisi	3
1.4.2 Bagi Masyarakat	3
BAB II	4
METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian	4
2.2 Waktu dan Tempat Penelitian	4
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	4
2.3.1 Populasi	4
2.3.2 Sampel Penelitian dan Metode <i>Sampling</i>	4
2.3.3 Teknik Pemilihan Subjek	5
2.3.4 Subjek Penelitian	5
2.4 Variabel Penelitian	5
2.5 Definisi Operasional Variabel	5
2.6 Prosedur Penelitian	5
2.7 Alat dan Bahan	6
2.7.1 Alat	6
2.7.2 Bahan	6
2.8 Data	6
2.8.1 Jenis Data	6
2.8.2 Pengolahan Data	6
2.8.3 Penyajian Data	6



2.8.4 Analisis Data	6
BAB III	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Hasil Penelitian	7
3.1.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian.....	7
3.1.2 Distribusi Hasil Penelitian Gigi Molar	8
3.2 Pembahasan	11
BAB IV	15
KESIMPULAN	15
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	18



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi mahasiswa yang mengalami karies dan bebas karies gigi molar	8
Tabel 3. 2 Distribusi frekuensi mahasiswa yang mengalami karies dan bebas karies gigi molar berdasarkan angkatan.....	8
Tabel 3.3 Distribusi frekuensi karies dan bebas karies gigi molar berdasarkan jenis kelamin	9
Tabel 3. 4 Distribusi frekuensi karies berdasarkan kelompok usia.....	9
Tabel 3. 5 Distribusi frekuensi karies berdasarkan elemen gigi molar	10
Tabel 3. 6 Distribusi frekuensi karies gigi molar berdasarkan decay, missing, dan filling mahasiswa program sarjana fkg unhas 2024	11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian: a) angkatan, (b) jenis kelamin, dan (c) usia 7



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	18
Lampiran 2.	Surat Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian	19
Lampiran 3.	Dokumentasi Penelitian	20
Lampiran 4.	Surat Undangan Seminar Hasil	21
Lampiran 5.	Kartu Kontrol Skripsi	22
Lampiran 6.	Curriculum Vitae.....	24



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang penting dari kesehatan secara umum. Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak di jumpai di rongga mulut, sehingga menjadi masalah utama kesehatan gigi dan mulut. (Pitts et al., 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah karies gigi (45,3%). Berdasarkan proporsi masalah gigi pada provinsi Sulawesi Selatan, dari total 31.703 orang, 55,5% diantaranya mengalami kondisi gigi berlubang, 24,5% memiliki gigi yang hilang, 4% gigi yang telah ditambal karena berlubang, dan 12% gigi goyah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Pada laporan Riskesdas tahun 2018, dilaporkan juga bahwa rata-rata indeks DMFT pada gigi permanen orang Indonesia bernilai 7,1. Hal tersebut berarti bahwa pada satu orang penduduk Indonesia, terdapat 7,1 gigi yang mengalami terpapar karies (sedang mengalami karies, dicabut karena karies, atau ditambal karena karies). Menurut standar *World Health Organization* (WHO), rata-rata indeks ini dikategorikan dengan kategori sangat tinggi. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan *Global Burden of Disease Study*, karies yang tidak dirawat merupakan kondisi paling banyak ditemukan pada sekitar 44% populasi di dunia yang memengaruhi kualitas hidup bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Hal yang menjadi kekhawatiran ialah bahwa meskipun kejadian karies dapat dicegah, tetapi prevalensinya hampir tidak berkurang selama tiga puluh tahun terakhir (Watt et al., 2019).

Karies merupakan masalah kesehatan mulut umum yang terjadi di berbagai negara, dengan mayoritas anak-anak hingga orang dewasa mengalaminya. Karies adalah gangguan kesehatan gigi dan mulut yang terjadi akibat demineralisasi atau kerusakan jaringan keras gigi yang meliputi enamel, dentin, dan sementum (Andyasari et al, 2023). Proses kerusakan gigi ini dimulai adanya proses demineralisasi yang diikuti kerusakan zat organik sehingga terjadi perkembangan bakteri (Wulandari et al., 2019). Proses kerusakan diawali dengan terjadinya demineralisasi permukaan kecil yang berkembang menjadi kevitasi, kemudian jika tidak dilakukan tindakan dapat diikuti keterlibatan pulpa, menyebabkan rasa sakit, ketidaknyamanan, abses, dan dapat menyebabkan kehilangan gigi (Mathur & Dhillon, 2018).

Distribusi kejadian karies sangat bervariasi pada setiap orang. Permukaan oklusal merupakan permukaan yang lebih sering mengalami karies dibanding dengan permukaan interproksimal atau permukaan yang halus. Gigi molar merupakan gigi yang lebih rentan mengalami karies dibandingkan dengan gigi insisivus, kaninus, dan premolar. Hal ini terjadi karena berkaitan dengan struktur anatomi dan morfologi gigi molar yang dapat menjadi tempat retensi sisa



makanan serta mendorong terjadinya proses demineralisasi pada gigi. Gigi molar permanen pertama rahang bawah adalah gigi permanen yang pertama kali erupsi dan merupakan gigi yang paling berpotensi mengalami karies dibanding dengan molar pada rahang atas. Alasannya ialah karena gigi molar permanen pertama pada rahang bawah adalah waktu erupsinya yang lebih dini atau karena adanya *pit* dan *fissure* yang dalam (Nazir et al., 2019).

Karies pada gigi molar permanen pertama dikatakan berhubungan signifikan dengan peningkatan risiko karies pada gigi molar kedua. Umumnya, persentase karies tertinggi ditemukan pada gigi molar permanen pertama dan diikuti oleh gigi permanen kedua. Kerentanan karies pada gigi molar permanen dapat dikaitkan dengan waktu erupsi dini, bentuk anatomis, ukuran mahkota yang besar, dan lokasi posterior dalam rongga mulut. Terdapat beberapa penyebab hubungan antara karies pada gigi molar pertama dan karies pada gigi molar kedua, termasuk fitur morfologi oklusal yang serupa serta akses yang sulit untuk menyikat gigi. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan akumulasi sisa makanan pada permukaan oklusal dan meningkatkan risiko karies. Indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat karies pada gigi termasuk gigi molar ialah indeks *Decay Missing Filling – Tooth* (DMFT) (Alaskandrani et al., 2021).

Mahasiswa kedokteran gigi merupakan penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut di masa mendatang dan akan bertanggung jawab terhadap edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Oleh karena itu, sebelum memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat, baiknya kita dapat melakukan pemeriksaan pada rongga mulut mahasiswa untuk melihat gambaran kondisi rongga mulut pada calon penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut di masa mendatang (Rahtyanti et al., 2018).

Penelitian dilakukan pada mahasiswa program sarjana (preklinik) Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Hasanuddin pada tahun 2024, karena merupakan subjek terdekat dan terjangkau yang dapat diteliti untuk melihat gambaran kondisi bebas karies khususnya pada gigi molar, yang merupakan gigi dengan prevalensi karies tertinggi. Pemeriksaan karies pada mahasiswa program sarjana FKG diharapkan dapat menjadi intervensi untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran untuk lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Tingginya prevalensi karies pada gigi molar, mendorong penulis untuk meneliti bagaimana tingkat bebas karies pada gigi molar rahang atas dan rahang bawah pada mahasiswa preklinik FKG Universitas Hasanuddin tahun 2024. Karena sebagai calon penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut, alangkah baiknya mahasiswa FKG melakukan evaluasi terlebih dahulu pada kondisi rongga mulut masing-masing, untuk menciptakan kondisi kesehatan gigi dan mulut yang sehat.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Berapa persen mahasiswa program sarjana FKG Universitas Hasanuddin tahun 2024 dengan kondisi bebas karies pada gigi molar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase bebas karies gigi molar pada mahasiswa program sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase bebas karies gigi molar pada mahasiswa program sarjana FKG Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui persentase bebas karies gigi molar pada mahasiswa program sarjana FKG Universitas Hasanuddin berdasarkan kelompok usia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Klinisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dalam membuat suatu program yang berhubungan dengan dengan ilmu kedokteran gigi, terkhususnya terkait kondisi karies dan bebas karies pada mahasiswa program sarjana FKG Universitas Hasanuddin.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai persentase bebas karies gigi molar rahang atas dan rahang bawah pada mahasiswa program sarjana FKG Universitas Hasanuddin, serta dapat mengembangkan mutu pendidikan terkhususnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi.



BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin pada bulan April – Mei 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang sedang menempuh program pendidikan sarjana saat peneliti melaksanakan penelitian, yaitu angkatan tahun 2021, 2022, dan 2023.

2.3.2 Sampel Penelitian dan Metode *Sampling*

Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Frankel dan Wallen pada tahun 2009, menyatakan bahwa jumlah minimal sampel dalam penelitian deskriptif sebanyak 100 subjek penelitian (Agustianti et al., 2022). Dilakukan pembagian subjek penelitian untuk tiap angkatan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Jumlah mahasiswa seluruh angkatan}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah angkatan 2023: 255 orang
- Jumlah angkatan 2022: 206 orang
- Jumlah angkatan 2021: 158 orang
- Jumlah mahasiswa seluruh angkatan: 619 orang

Maka, didapatkan daftar pembagian subjek yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar distribusi subjek penelitian

Angkatan	Jumlah Subjek
2023	41
2022	33
2021	26



2.3.3 Teknik Pemilihan Subjek

Teknik pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan cara *stratified random sampling*, yaitu teknik yang membagi subjek dalam beberapa strata, kemudian memilih subjek dari setiap strata secara acak.

2.3.4 Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi subjek pada penelitian ini meliputi mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang terdaftar secara resmi dan aktif berkuliah di FKG Unhas serta bersedia untuk dilakukan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi subjek pada penelitian ini meliputi mahasiswa yang tidak bersedia dan dalam keadaan tidak sehat.

2.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen): Mahasiswa program sarjana FKG Unhas dan bebas karies gigi molar.
2. Variabel terikat (dependen): Persentase bebas karies gigi molar.

2.5 Definisi Operasional Variabel

1. Mahasiswa program sarjana FKG Unhas pada tahun 2024 adalah sekumpulan individu yang secara resmi terdaftar dan aktif mengikuti perkuliahan di FKG Universitas Hasanuddin, mulai dari angkatan tahun 2021, 2022, dan 2023.
2. Bebas karies gigi molar adalah kondisi gigi molar yang ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Tidak adanya kavitas atau lubang pada gigi molar.
 - 2) Tidak tersangkutnya sonde pada gigi molar.
 - 3) Tidak adanya *white spot* yang berpotensi karies.
 - 4) Tidak adanya tambalan pada gigi molar.
3. Persentase bebas karies gigi molar adalah perhitungan jumlah subjek yang bebas karies pada seluruh gigi molar sesuai dengan karakteristik yang ditentukan, dibagi dengan jumlah seluruh subjek penelitian .

2.6 Prosedur Penelitian

1. Membuat surat izin penelitian dan surat rekomendasi etik penelitian sebagai syarat administrasi penelitian.
2. Menghubungi perwakilan subjek penelitian sebelum melakukan penelitian.
3. Menyampaikan penjelasan sebelum penelitian kepada responden.
4. Memberikan formulir *informed consent* dan kuisisioner kepada responden.
5. Melakukan pemeriksaan klinis untuk mengamati ada atau tidaknya karies pada semua gigi molar rahang atas dan rahang bawah.
6. Mencatat hasil pemeriksaan klinis pada kartu status pemeriksaan gigi.
7. Menyusun laporan hasil penelitian.



2.7 Alat dan Bahan

2.7.1 Alat

1. Sonde
2. Kaca mulut
3. Pinset
4. Ekskavator
5. Nierbeken
6. Senter

2.7.2 Bahan

1. Masker dan *handscoon*
2. Kapas dan kasa
3. Alkohol 70%
4. Air mineral
5. Alat tulis
6. Kartu status

2.8 Data

2.8.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pemeriksaan objektif terhadap subjek.

2.8.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2019*.

2.8.3 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini merupakan penyajian data berupa tabel.

2.8.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif.

